

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai “Pemetaan Partisipasi Masyarakat Di Destinasi Wisata Kawasan Bandung Utara”, maka dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Terdapat empat bentuk partisipasi masyarakat yang menjadi indikator di destinasi wisata Kawasan Bandung Utara. Bentuk-bentuk partisipasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi ide pikiran, dalam hal memberikan ide/pendapat mengenai atraksi dan variasi wisata, perencanaan strategi pengembangan daya tarik wisata, perencanaan perbaikan kondisi jalan, perencanaan pembangunan dan perbaikan fasilitas dengan kategori partisipasi rendah.
2. Partisipasi harta benda, dalam hal memberikan bantuan uang dan peralatan dalam pengembangan atraksi wisata, perbaikan kondisi jalan, pembangunan fasilitas, perbaikan fasilitas serta bantuan informasi dengan kategori partisipasi rendah.
3. Partisipasi tenaga, dalam hal turut serta dalam pengelolaan atraksi wisata, kegiatan pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta fasilitas dengan kategori partisipasi rendah.
4. Partisipasi keterampilan, dalam hal pembuatan paket dan rute lokasi wisata, souvenir/cinderamata, memberikan pelatihan, penyediaan jasa pemandu lokal, pengelolaan wahana permainan serta / outbond dengan kategori tingkat partisipasi rendah.

Berdasarkan skor yang dicapai masing-masing bentuk partisipasi tersebut, maka secara umum dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat di destinasi wisata Kawasan Bandung Utara termasuk kategori tingkat partisipasi rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya keterbatasan dalam penelitian ini, bahwa tidak seluruh masyarakat dapat dijadikan populasi dalam konteks partisipasi pada penelitian ini, karenanya akan terdapat kesenjangan antara kebutuhan pihak pengelola destinasi wisata dan kesiapan atau

kemampuan yang dimiliki masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan tidak adanya variasi tingkat partisipasi.

B. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata di Kawasan Bandung Utara (KBU), diantaranya:

1. Perlunya ketelitian dalam penentuan populasi dan sampel dalam konteks partisipasi masyarakat, agar dapat menghasilkan tingkat partisipasi yang bervariasi.
2. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar pihak yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata khususnya untuk Kawasan Bandung Utara, agar masyarakat sendiri dapat berkontribusi dan mengambil peran sesuai dengan kebutuhan pengembangan.
3. Hendaknya dalam pengembangan destinasi wisata tidak hanya membangun sarana fisik saja, tetapi juga lebih memperhatikan aspek Sumber Daya Manusia (SDA), dalam hal ini perlu meningkatkan pelatihan ataupun pembinaan secara terpadu, terarah dan terencana guna meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan keahlian mereka dalam pengembangan destinasi wisata KBU.

